



### Research Article

## Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Keuangan

Refani Nafi Sara<sup>1</sup>, Abdur Rohman<sup>2</sup>

1. Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura; [22072100081@student.trunojoyo.ac.id](mailto:22072100081@student.trunojoyo.ac.id)
2. Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura; [Abdur.Rohman@trunojoyo.ac.id](mailto:Abdur.Rohman@trunojoyo.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 18, 2024

Revised : October 12, 2024

Accepted : October 27, 2024

Available online : December 05, 2024

**How to Cite:** Refani Nafi Sara, & Abdur Rohman. (2024). Analysis of Business Feasibility Study in the Development of Tofu and Tempe Business UMKM in Pondok Jeruk Village Reviewed from the Financial Aspect. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(6), 393-399. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i6.37>

### Analysis of Business Feasibility Study in the Development of Tofu and Tempe Business UMKM in Pondok Jeruk Village Reviewed from the Financial Aspect

**Abstract.** This research aims to determine the business feasibility of the Tofu and Tempe Business in Pondok Jeruk Village, to determine the feasibility from the financial aspect. This research uses quantitative research methods. The analytical tool used for this financial aspect uses Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) analysis, to

determine whether a business is feasible or not. The results of the analysis from the financial aspect show that this Tofu and Tempe Business is said to be feasible with a project life of 10 years at a discount rate of 10%. Analysis of the eligibility criteria resulted in a Payback Period (PP) of 8 months 7 weeks, a Net Present Value (NPV) of IDR 137,689,184, a Profitability Index (PI) value of 1.14% and an Internal Rate of Return (IRR) of 32%.

**Keywords:** Business Feasibility Study, Financial Aspects.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk, untuk mengetahui kelayakan dari aspek keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan untuk aspek keuangan ini menggunakan analisis Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), untuk mengetahui suatu usaha layak atau tidaknya. Hasil analisis dari aspek keuangan menunjukkan Usaha Tahu dan Tempe ini dikatakan layak dijalankan dengan umur proyek selama 10 tahun pada tingkat discount rates sebesar 10%. Analisis kriteria kelayakan menghasilkan Payback Period (PP) selama 8 bulan 7 minggu, nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp 137.689.184, nilai Profitability Index (PI) sebesar 1,14 % dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 32 %.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Bisnis, Aspek Keuangan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini maju sangat pesat. Berbagai bentuk bisnis banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berbisnis dapat menjadi suatu peluang untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dan kegiatan berbisnis dapat dilakukan oleh siapa saja yang berniat untuk melakukannya. Pada era sekarang ini, bila seseorang mampu melihat peluang untuk melakukan bisnis maka orang tersebut bisa berhasil karena bisnis yang ditekuninya.

Perekonomian di Indonesia yang saat ini tidak stabil berdampak pada melonjaknya tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, baik itu yang di PHK ataupun pengangguran terdidik yang belum mendapat pekerjaan. Dalam hal ini menuntut bagi para pemerintah untuk mendapatkan langkah yang cerdas dan solusi yang cepat dan tepat untuk mengatasi banyaknya pengangguran terdidik dan mengurangi angka kemiskinan Indonesia saat ini membutuhkan pengusaha muda dan memperbanyak usaha kecil dan menengah atau UMKM untuk bisa menekan sekecil mungkin tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Salah satu unsur terpenting dalam perekonomian nasional Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM menjadi pondasi penggerak dari sistem ekonomi Indonesia. Disaat krisis ekonomi yang melanda, UMKM mampu bertahan karena usaha ini yang bergerak di sektor riil tidak terlalu terpengaruh dibandingkan dengan sektor moneter. UMKM juga menjadi peran dalam membantu program pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran dan dengan adanya UMKM juga banyak tercipta unit kerja baru yang mendukung pendapatan rumah tangga sekaligus dapat mengurangi kemiskinan.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Pondok Jeruk yaitu usaha Tahu dan Tempe yang bergerak dibidang produksi pengolahan kedelai menjadi bahan konsumsi yaitu

tahu dan tempe. Bagaimana aspek keuangannya dan kelayakannya pada usaha tersebut. Dalam satu minggu pemilik usaha dapat memproduksi empat kali, dan setiap harinya memproduksi dengan jumlah yang sama yaitu tahu 30 Kg dan tempe 40 Kg. Produksi yang dilakukan setiap bulannya sama, tidak ada peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menandakan adanya permasalahan yang alami oleh industri ini, yang menyebabkan lambannya perkembangan lembaga industri ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Studi Kelayakan Bisnis**

Johan Suwinto (2011) mengatakan studi kelayakan adalah mengkaji secara komperatif dan mendalam terhadap kelayakan suatu usaha. Usaha yang dikatakan layak atau tidak layak dijalankan dilihat dari hasil perbandingan dari faktor ekonomi yang dialokasikan kedalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut.

### **Aspek Keuangan**

Menurut Fahmi (2014:145) penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk membiayai apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan. Dari berbagai aspek penilaian dalam kelayakan bisnis, aspek keuangan sangat berpengaruh besarr karena keputusan keuangan sangat pasti dan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan dan keuangan dapat berdampak jangka pendek maupun jangka panjang.

### **Landasan Teori**

Aspek keuangan adalah aspek yang berhubungan dengan situasi keuangan suatu usaha dari sisi investasi pertama dan jumlah keuntungan yang akan didapatkan berasal dari penjualan barang maupun jasa (Umar,2009). Oleh karena itu, dalam menilai investasi mesti mempertimbangkan dana yang sudah tersedia apakah dana tersebut dapat digunakan secara maksimal atau tidak sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Aspek keuangan digunakan untuk menetapkan suatu rencana investasi dengan memperhitungan biaya dan manfaat yang telah diharapkan, yaitu dengan cara perbandingan antara pendapatan dengan pengeluaran, seperti biaya modal kebutuhan dana, sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam membayar kembali investasi yang sudah dilakukan dalam waktu tertentu, serta dapat digunakan untuk menilai apakah investasi berjalan sesuai apa yang diharapkan sebelumnya.

### **Modal**

Dalam membiayai suatu aktivitas investasi dibutuhkan dana relative yang cukup besar. Dana diperoleh dari modal sendiri. Keputusan untuk mempergunakan modal sendiri itu sesuai total yang nantinya dibutuhkan dengan kebijakan dari pemilik usaha. Sumber dana dari modal sendiri berasal dari:

- a. Setoran dari para pemegang saham
- b. Dari cadangan laba
- c. Atau dari laba yang belum dibagi

#### d. Tabungan Pribadi

### **Pendapatan**

Menurut Ikatan Akuntansi (2009) pendapatan merupakan penghasilan yang muncul selama proses operasional usaha atau disebut dengan penjualan, bunga, pendapatan jasa (fees). Dalam PSAK Nomer 23 pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang muncul dari kegiatan perusahaan selama periode tertentu jika arus kas masuk menimbulkan kenaikan ekuitas/modal, Pendapatan muncul dari berbagai transaksi dan kondisi.

### **Pengertian UMKM**

Menurut Tulus Tambunan (2012) UMKM merupakan usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Tujuan dari UMKM yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usaha untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) penelitian ini dilakukan di Desa Pondok. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain: observasi dan wawancara. Teknik analisis finansial yaitu aspek keuangan dengan perhitungan. menggunakan metode payback period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Profitability Index (PI).

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **a. Profil Usaha Tahu dan Tempe**

Usaha tahu dan tempe merupakan usaha rumah tangga yang dikelola pada tahun 2000 hingga sekarang, yang berlokasi di Desa Pondok Jeruk.

Untuk memproduksi usahanya pemilik hanya dibantu satu orang karyawan yang bekerja tidak pernah menetap jadi pemilik usaha selalu berganti-ganti Karyawan. Usaha ini sudah terdaftar dalam Hukum yaitu dari BPOM, dan Dinas Kesehatan pemerintah Kabupaten Rokan Hulu memberikan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dengan Nomor: 109/1407/2007, yang mana telah mengikuti penyuluhan pangan dan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: HK.00.05.51640.

#### **b. Analisis Aspek Keuangan Pada Usaha**

##### **1. Modal**

Modal yang dikeluarkan oleh pemilik untuk membuka usahanya yaitu modal sendiri. Modal sendiri yaitu modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan. Dana usaha tahu dan tempe murni 100% menggunakan dana pribadi dalam membangun dan melaksanakan kegiatan operasionalnya. Modal yang dikeluarkan oleh pengusaha tahu dan tempe sekitar Rp 22.756.000 yang terdiri dari peralatan senilai 22.210.000 dan jugaperengkapan senilai 546.000.

**Tabel**  
**Total Modal Usaha Tahu dan Tempe**

Jenis	Jumlah
Peralatan	Rp. 22.210.000
Perlengkapan	Rp. 546.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 22.756.000</b>

2. Payback Period

Perhitungan ini dapat dilihat dari perhingtungan kas bersih yang diperoleh setiap tahun.

Adapun rumus untuk menentukan PaybackPeriod adalah;

PP Investasi / kas bersih per tahun x 1 tahun

$$PP = 22.756.000 / 26.112.000 \times 1$$

$$PP = 0,87$$

Berdasarkan perhitungan payback Period dapat diketahui bahwa waktu pengembalian modal usaha tahu dan tempe ini adalah 8 bulan 7 minggu.

3. Next present Value

Nilai Next present Value Usaha Tahu dan tempe Karya mandiri dapat dilihat sebagai berikut ini.

**Tabel**  
**Perhitungan NPV Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk**

Tahun	Benefit	DF 10%	Present Value
2012	26.112.000	0,9091	23.738.419
2013	26.112.000	0,8264	21.578.956
2014	26.112.000	0,7513	19.617.945
2015	26.112.000	0,6830	17.834.496
2016	26.112.000	0,6209	16.212.940
2017	26.112.000	0,5645	14.740.224
2018	26.112.000	0,5132	13.400.678
2019	26.112.000	0,4665	12.181.248
2020	26.112.000	0,4241	11.074.009
2021	26.112.000	0,3855	10.066.176
<b>Jumlah</b>			<b>160.445.184</b>

Kas Bersih: 160.445.184

Investasi: 22.756.000

NPV: 137.689.184

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah NPV dari Usaha Tahu. dan Tempe ini adalah Rp 137.689.184. Hasil ini membuktikan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan.

4. Internal Rate of Return (IRR)

Maksud IRR adalah nilai Discount Rate (i) yang membuat NPV dari proyek yang sama menjai nol. Perhitungan IRR tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel**

**Perhitungan IRR Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk**

Tahun	Benefit	DF 10%	Present Value	DF 13%	Present Value
2012	26.112.000	0,9091	23.738.419	0,8850	23.109.120
2013	26.112.000	0,8264	21.578.956	0,7813	20.448.307
2014	26.112.000	0,7513	19.617.945	0,6931	18.098.227
2015	26.112.000	0,6830	17.834.496	0,6133	16.014.489
2016	26.112.000	0,6209	16.212.940	0,5428	14.173.593
2017	26.112.000	0,5645	14.740.224	0,4803	12.541.593
2018	26.112.000	0,5132	13.400.678	0,4251	11.100.211
2019	26.112.000	0,4665	12.181.248	0,3762	9.823.334
2020	26.112.000	0,4241	11.074.009	0,3329	8.692.684
2021	26.112.000	0,3855	10.066.176	0,2946	7.692.595
<b>Jumlah</b>			<b>160.445.184</b>		<b>141.692.595</b>

Sumber: Data Hasil Penelitian

Kas bersih 2: Rp 141.694.156

Investasi: Rp 22.756.000

NPV 2 : Rp 118.938.156

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai NPV 1 adalah Rp 137.689.184 dan NPV 2 adalah Rp 118.938.156. Adapun rumus untuk menghitung IRR yaitu:  $IRR = 11 + NPV_1 / (NPV_1 - NPV_2) \times (12 - 11)$

$IRR = 0,10 + 137.689.184 / (137.689.184 - 118.938.156) \times (0,13 - 0,10) = 32\%$

Jadi, besarnya nilai IRR yaitu 32%. Angka ini lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 10% yang berarti modal yang ditanamkan dalam usaha akan menguntungkan dimasa yang akan datang. Dari segi IRR usaha. pengembangan ini layak dilaksanakan.

##### 5. Profitability Index

Profitability index merupakan perbandingan. antara present value dari rencana penerimaan kas bersih masa yang akan datang dengan present value dari investasi yang telah dilaksanakan.

Adapun rumus PI yaitu:

$PI = \text{Jumlah PV Kas Bersih} / \text{Jumlah PV Investasi} \times 100\%$

$PI = 26.112.000 / 22.756.000 \times 100\%$

$PI = 1,14\%$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui nilai PI adalah 1,14 %. Hal ini menunjukkan usaha ini layak dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Afrianto Putra. 2016. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman Di Makassar (Studi Aspek Pemasaran dan Manajemen Operasional Pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia). Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

- Dina Inayati, "Manajemen Operasional Pamela Sswalaya Umbulharjo II Kota Yogyakarta, Skripsi (Surakarta: Fak. Dakwah UIN SUNAN KALIJAGA, 2009)
- Dedi Purwana & Nurdin Hidayat, Studi Kelayakan Bisnis, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Fahmi, Irham. 2014. Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- IKAPI, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Sematang: CV. Duta Nusindo, 2010.
- Johan Suwinto, Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Jumingan, Studi Kelayakan Risnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan), Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. (edisi revisi), Jakarta: Kencana.
- Sunyoto Danang, 2014. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Service).
- Suliyanto, Studi Kelayakan Bisnis, (Yogyakarta, Andi Offset, 2010).
- Syahyunan. 2014. Studi Kelayakan Bisnis. Medan: USU Press
- Tambunan, Tulus, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting), Jakarta: LP3ES, 2012
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.